

ABSTRAK

Umiyan Kamarullah. 2015. Uji efektivitas daun jeruk purut sebagai biolarvasida untuk membunuh vektor DBD (Demam Berdarah *Dengue*) larva nyamuk *Aedes aegypti*, Jurusan Kesehatan Masyarakat, Fakultas Ilmu-ilmu Kesehatan dan Keolahragaan, Universitas Negeri Gorontalo. Pembimbing I Dr. Hj Herlina Jusuf Dra., M.Kes dan Pembimbing II Ekawaty Prasetya, S.si, M.Kes.

Ekstrak daun jeruk purut merupakan insektisida nabati yang digunakan untuk menekan pertumbuhan vektor dari tempat perindukaan nyamuk dengan cara membunuh larva *Aedes aegypti*. "Rumusan masalah dari penelitian ini yaitu apakah daun jeruk purut (*Citrus hystrix* D.C) efektif sebagai biolarvasida dalam membunuh larva nyamuk *Aedes aegypti*" Tujuan dari penelitian ini yaitu untuk menganalisis efektivitas daun jeruk purut (*Citrus hystrix* D.C) sebagai Biolarvasida terhadap kematian larva *Aedes aegypti*. Konsentrasi ekstrak daun jeruk purut yang digunakan dalam penelitian ini yakni 20 mg, 40 mg dan 60 mg dalam 100 mL air pada setiap perlakuan, selama 24 jam dengan waktu pengamatan 6 jam, 12 jam, 18 jam dan 24 jam.

Penelitian ini merupakan penelitian eksperimen semu, dengan *Rancangan Acak Kelompok* (RAK). Dimana jumlah sampel yang diteliti sebanyak 100 ekor larva *Aedes aegypti* instar 3-4. Teknik analisis data yang digunakan yakni *Friedman Test* dan *Wilcoxon Test*.

Berdasarkan hasil penelitian bahwa pada uji *Friedman Test* diperoleh nilai $p < 0,05$, sehingga dapat di simpulkan bahwa pengaruh konsentrasi ekstrak daun jeruk purut (*Citrus hystrix* D.C) sebagai Biolarvasida terhadap kematian larva *Aedes aegypti*. Konsentrasi ekstrak daun jeruk purut yang paling efektif yakni konsentrasi 60 mg pada waktu pengamatan 24 jam karena dapat membunuh larva sebanyak 20 ekor sebesar 80%. Diharapkan kepada masyarakat untuk pengendalian vektor nyamuk dapat menggunakan insektisida nabati karena sifatnya mudah terurai dan tidak mencemari lingkungan.

Kata Kunci : Jeruk purut, Biolarvasida, *Aedes aegypti*, DBD.